

Mengenalkan Program *English Day* Melalui Kegiatan Pentas Seni di SD dan SMP Desa Teluk Pauh Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Khusnul Fikri *¹, Junindra Darisky Saputra ², Wahyudi Engla Maizal ³, Hasanah Maulidya Isnaini ⁴, Niki Salsabila ⁴

^{1,2,3,4,5} Universitas Riau; Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau

email: *¹ khusnulfikri@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Mengenalkan Program *English Day* Melalui Kegiatan Pentas Seni di SD dan SMP Desa Teluk Pauh. Kecamatan Pan-gean Kabupaten Kuantan Singingi” di lingkungan Desa Teluk Pauh bertujuan untuk membimbing siswa memiliki keterampilan berbahasa Inggris dengan baik dan benar. Masalah utama yang sering dihadapi anak ketika mendengar Bahasa Inggris yaitu stere-otip bahwa Bahasa Inggris sangat sulit di pahami dan dipelajari. Yang pada akhirnya siswa kurang minat untuk mempelajarinya dan tidak bisa mengaplikasikan dalam ke-hidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian yang berupa *English Day* Melalui Kegiatan Pentas Seni di SD dan SMP berjalan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan dengan sasaran siswa SD – SMP desa teluk pauh. Hasil tersebut diperoleh dari metode pendekatan secara langsung dengan melakukan pendataan anak yang mengikuti bimb-ingan dan kegiatan mengajar melalui menyanyi dan drama. Adapun kegiatan pensi nya yaitu tingkat SMP bernyanyi lagu yang berjudul “*Que Que Sera* dan drama *Frozen*”, sedangkan untuk tingkat SD kelas 1,2, dan 3 menyanyikan lagu bahasa Inggris yang berjudul “*little little little star*” dan siswa SD kelas 4,5, dan 6 bernyanyi lagu bahasa inggris yang berjudul “*Que Que Sera*”. Hasil akhir yang diharapkan dari *English day* ini adalah para siswa mampu menerapkan penggunaan bahasa di kehidupan sehari-hari dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang anak-anak hadapi pada saat belajar Bahasa Inggris. Anak-anak bisa belajar dengan tenang, enjoy, dan mudah dipahami tentang materi yang disampaikan

Kata kunci: *English Day, Desa Teluk Pauh, Pengenalan Bahasa Inggris*

Abstract

Community service activities with the theme “Introducing the *English Day* Program through Performing Arts Activities at Elementary and Middle Schools in Teluk Pauh Village. Pangean District, Kuantan Singingi Regency” in the Teluk Pauh Village envi-ronment aims to guide students to have good and correct English language skills. The main problem that children often face when hearing English is the stereotype that Eng-lish is very difficult to understand and learn. Which in the end students are less inter-ested in learning it and cannot apply it in everyday life. Service activities in the form of *English Day* through Performing Arts Activities in Elementary and Middle Schools are running according to plans that have been planned targeting elementary and middle school students in Teluk Pauh village. These results were obtained from a direct ap-proach method by collecting data on children who took part in guidance and teaching activities through singing and drama. The pensi activities include junior high school students singing a song entitled “*Que Que Sera* and the drama *Frozen*”, while elemen-tary school students in grades 1, 2 and 3 sing an English song entitled “*little little little star*” and elementary school students in grades 4, 5, and 6 sang an English song enti-tled “*Que Que Sera*”. The expected final result of this *English day* is that students are able to apply the use of language in everyday life and overcome the difficulties that children face when learning English. Children can learn in peace, enjoy, and easily un-derstand the material presented.

Keywords: *English Day, Teluk Pauh Village, Introduction to English*

1. PENDAHULUAN

Program *English Day* yaitu sebuah kegiatan untuk menggunakan bahasa Inggris setiap hari tujuannya adalah belajar dan terbiasa berbahasa Inggris sehari hari. Program *English Day* di sekolah bisa memberi dampak yang

positif dalam skil berbahasa inggris siswa yang bisa memotivasi juga semangat belajar bahasa inggris dan akhirnya mereka lebih gampang menguasai bahasa inggris.

Dikarenakan Bahasa Inggris adalah bahasa asing dan sangat pent-ing untuk dipelajari, oleh karena itu belajar harus sesuai dengan prosesnya dengan perlahan. Belajar bahasa inggris dengan metode menghafal adalah hal yang sangat sulit di pelajari. Maka tujuan dari program ini adalah untuk membantu siswa SD dan SMP Desa Teluk Pauh. Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi bisa belajar bahasa inggris melalui pentas seni yaitu bernyanyi dan dra-ma. Dengan metode bernyanyi dan drama maka siswa bisa belajar bahasa inggris dengan sangat mudah.

Sasaran dari program ini yaitu SD dan SMP Desa Teluk Pauh, Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Kegiatan English bahasa Inggris dimana untuk tingkat SMP bernyanyi lagu yang berjudul “Que Que Sera dan drama Frozen”, sedangkan untuk tingkat SD kelas 1,2, dan 3 menyanyikan lagu bahasa Inggris yang berjudul “twinkle twin-kle little star” dan siswa SD kelas 4,5, dan 6 bernyanyi lagu bahasa inggris yang berjudul “Que Que Sera”.

English Day di SD dan SMP Desa Teluk Pauh, Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi berupa kegiatan pentas seni di bidang bernyanyi didasarkan pada penjabaran permasalahan diatas maka, kelompok 27 tertarik membuat program English Day Melalui Kegiatan Pentas Seni di SD dan SMP Desa Teluk Pauh meng-ingat pentingnya pemanfaatan koleksi bahasa inggris dalam meningkatkan kemampuan berbahasa inggris siswa. Judul dari penelitian ini yaitu Mengenalkan Program *English Day* Melalui Kegiatan Pentas “Seni di SD dan SMP Desa Teluk Pauh. Kecama-tan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”

2. METODE

Dalam mewujudkan program KKN di Desa Teluk Pauh, langkah awal dari tahapan program nya yaitu berdiskusi mengenai lagu apa yang cocok dan mudah dihafal pada mas-ing- masing tingkat siswa dan juga mencari tahu konsep drama yang sesuai dengan siswa tingkat SMP, kemudian setelah di persiapkan semua keperluan untuk pentas seni maka program bisa dilaksanakan.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No	Metode	Kegiatan	Jumlah Mahasiswa yang terlibat
1.	Metode observasi (pengamatan)	Kelompok 27 melakukan observasi terlebih dahulu di SD dan SMP di Desa Teluk Pauh untuk melihat permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut	Kelompok 27, SD dan SMP Desa Teluk Pauh
2.	Eksprimental	Pada tahapan ini kelompok 27 melakukan tes bahasa inggris kepada siswa SD dan SMP melalui pentas seni	Kelompok 27, Siswa SD dan SMP
3	Evaluasi	Kelompok 27 mengevaluasi kegiatan apakah dengan program <i>English day</i> ini siswa sudah mahir berbahasa inggris	Kelompok 27, Siswa SD dan SMP

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian pada masyarakat dibuat dalam program kegiatan *English day*. Program tersebut dilakukan di lingkungan SD dan SMP Desa teluk pauh dengan bentuk pentas seni bernyanyi dan drama.

Program tersebut dibangun un-tuk memberikan motivasi untuk se-mangat belajar bahasa inggris dan bisa lancar berbahasa inggris di ke-hidupan sehari hari. Program *English day* ini dimulai dengan kegiatan bernyanyi untuk tingkat SD kelas 1,2,3 menampilkan lagu bahasa Inggris dengan judul “twinkle-twinkle little star” sedangkan kelas 4,5,6 menam-pilkan lagu bahasa Inggris dengan judul “Que Que Sera” dan untuk tingkat SMP menampilkan lagu Que Que Sera dan drama Frozen.

Program yang dijalankan berjalan dengan lancar, dikarenakan antusias dari siswa SD dan SMP dalam mengikuti program tersebut. Kemudian program English day ditujukan untuk anak Sekolah Dasar dan menengah pertama di Desa Teluk Pauh. Tujuan dari program ini yaitu mem-bantu siswa dalam berbahasa inggris supaya bisa lancar berbahasa inggris dalam kehidupan sehari hari. Rata-rata siswa SD dan SMP ikut serta dalam program yang dijalankan. Dengan bekal semangat juga kemauan yang tinggi mereka sangat antusias dalam mengikuti pentas seni tersebut.

Aktivitas mahasiswa KKN dan siswa SD dan SMP Desa Teluk Jauh dalam Program *English Day* Melalui Kegiatan Pentas Seni dapat lihat sebagai berikut:



Gambar 1. Aktivitas mahasiswa KKN Program *English Day*

Anak-anak usia sekolah dasar di lingkungan Desa Teluk Pauh. Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya tidak mendapatkan mata pelajaran Bahasa Inggris, khususnya di pendidikan sekolah dasar negeri. Karena awal mengenal Bahasa Inggris, ada beberapa kesulitan dalam memahaminya. Anak-anak beranggapan bahwa Bahasa Inggris sulit dipahaminya maupun diucapkan. Kurangnya motivasi orang tua juga merupakan salah satu faktor anak kurang minat terhadap bahasa. Dorongan dari orang tua untuk mendukung anak mengenal bahasa pun sangat rendah. Kesadaran akan mengenal ilmu pengetahuan lainnya tinggi, namun rendah untuk kesadaran mengenal bahasa asing.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh siswa di Desa Teluk Pauh maka kami kelompok 27 membuat program *English Day* melalui kegiatan pentas seni di tingkat SD dan SMP, hasil dari pensi tersebut untuk siswa yaitu partisipasi dan pelibatan siswa SD dan SMP Desa Teluk Pauh. Dalam terlaksananya program *English Day* mendukung kelancaran kegiatan program bimbingan belajar Bahasa Inggris. Bentuk partisipatif yang dilakukan siswa yaitu siswa SD dan SMP sangat senang bernyanyi lagu berbahasa Inggris, meskipun tidak semua lirik mereka hafal namun terlihat dari antusias mereka. Selanjutnya drama yang ditampilkan siswa SMP juga terkesan sangat dramatis meskipun bahasa Inggris mereka tidak terlalu lancar.

Pencapaian siswa dalam kegiatan ini yaitu siswa SD sudah mulai hafal lagu bahasa Inggris meskipun masih terbata-bata, siswa SD sudah mulai mengerti kata-kata dalam bahasa Inggris, beberapa siswa SMP mulai mahir berbahasa Inggris meski konotasi masih banyak yang salah dan siswa SD dan SMP sangat semangat dalam belajar bahasa Inggris untuk kedepannya.

Faktor pendukung yaitu siswa SD dan SMP sangat antusias dalam pementasan seni tersebut sehingga program dapat berjalan dengan lancar, pihak sekolah memberikan dukungan yang positif untuk program *English Day*, dan orang tua sangat mendukung anaknya untuk ikut program *English Day* dengan pementasan seni supaya anak-anak mereka mahir berbahasa Inggris. Sementara faktor penghambat yaitu sulitnya mencari waktu untuk latihan pementasan karena siswa harus sekolah dan mengaji, tidak semua siswa datang untuk latihan pementasan sehingga sulit dalam melakukan pelatihan dan sulitnya siswa SD terutama kelas 1, 2 dan 3 dalam menghafal lagu bahasa Inggris.

4. KESIMPULAN

Melalui program KKN yang berjudul “Mengenalkan Program *English Day* Melalui Kegiatan Pentas Seni di SD dan SMP Desa Teluk Pauh. Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi” selama 40 hari dari tanggal 24 Juli - 31 Agustus 2023, kelompok 27 sudah melakukan survei dan observasi terlebih dahulu agar program yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Program kegiatan KKN yang dilaksanakan yakni pada bidang pendidikan. Untuk mengenalkan bahasa Inggris kepada anak dan masyarakat Desa Teluk Pauh. Sasaran dari program ini yaitu SD sampai SMP Desa Teluk Pauh. Para siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Peserta menikmati proses pembelajaran dan mampu menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan ketika bekerja secara individu. Selama kegiatan, masyarakat cukup merespon

dan menyambut dengan hangat dengan adanya dukungan dan membantu jalannya semua program rencana kegiatan yang sudah dil-aksanakan di Desa Teluk Pauh, Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

Ida Vera Sophya. Pembelajaran Baha-sa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini. Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus

Neli Hastuti, Evi Roviati, 2020. Pendampingan belajar pengenalan bahasa inggris menyenangkan dari rumah di masa pandemi covid 19. Jurnal ilmiah pengabdian kepada masyarakat. Vol.3 No. 2 Ta-hun 2020